

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA KECIL MENENGAH DI KELURAHAN SAWOJAJAR KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Agus Sumanto, Maqbula Arochman, Mega Rosdiana¹

Abstract *The development of SMEs cannot be separated from financial management problems because good financial management requires accounting skills that not all SMEs can understand. SMEs believe that there is no need to evaluate the company's financial performance, some even do not need to make financial reports because they are considered too complicated and a waste of time. As a result, SME business actors do not know their ability to pay off their short-term debt, how much sales contribute to profits, and how many times the SMEs turn over in a year. This activity in the first stage conducts an initial survey to understand the condition of SMEs. The second stage is to provide counseling to SMEs. Then the next stage will be assistance in making simple financial reports so that SMEs can make financial reports. Community Service regarding Assistance in the Preparation of Simple Financial Statements for Small and Medium Enterprises in Sawojajar Village, Kedungkandang District, Malang City has been carried out well and without significant obstacles. With good teamwork and the active role of partners, everything goes well and smoothly.*

Key word *SMEs; Simple Financial Report*

Abstrak Perkembangan UKM tidak lepas dari masalah pengelolaan keuangannya karena pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan ketrampilan akuntansi yang tidak semua pelaku UKM dapat memahaminya. Pelaku UKM berpendapat tidak perlu melakukan penilaian pada kinerja keuangan perusahaan, bahkan ada pula yang tidak perlu membuat laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit dan membuang waktu. Dampaknya pelaku bisnis UKM tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UKM dalam setahun. Kegiatan ini pada tahap pertama melakukan survey awal untuk memahami kondisi UKM. Tahap kedua dengan melakukan penyuluhan kepada para pelaku UKM. Kemudian tahap selanjutnya akan dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana sampai para pelaku UKM bisa membuat laporan keuangan. Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang telah dapat dilakukan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan Kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran aktif dari mitra maka semuanya berjalan dengan baik dan lancar

Kata kunci *UKM; Laporan Keuangan Sederhana*

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
mega.rosdiana@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian suatu negara. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UKM (Tambunan, 2009), karenanya peran UKM dalam perekonomian tidak dapat dinilai hanya dengan melihat kontribusinya pada produksi, penyerapan tenaga kerja, dan indikator ekonomi lainnya, melainkan seperti diamanatkan Undang-undang No. 20/2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa UKM perlu diberdayakan sehingga menjadi lebih tangguh dan mandiri dan berperan lebih besar lagi dalam perekonomian Indonesia.

Di Provinsi Jawa Timur Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi merupakan generator pertumbuhan ekonomi. Pada 2015, jumlah angkatan kerja Jawa Timur 20 juta orang, sedangkan yang bekerja 19 juta orang, dari 19 juta orang yang bekerja di Jawa Timur 11 juta bekerja di sektor UMKM dan UKM serta Koperasi, dari 92 persen industri di Jawa Timur yang bergerak di sektor UMKM dan UKM.

Surabaya menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan UKM yang baik di Jawa Timur. Merujuk hasil survei ekonomi sosial nasional (susenas), pada 2008 UKM di Surabaya berjumlah 4,2 juta. Jumlah itu terus dibicarakan meningkat menjadi 6,8 juta pada 2012 dan naik lagi menjadi 9,59 juta pada 2016, dan selalu dengan mencatat pertumbuhan UKM hampir 5 persen setiap tahunnya dibandingkan dengan kabupaten dan kota lain yang terdapat di Jawa Timur.

Perkembangan UKM tidak lepas dari masalah pengelolaan keuangannya karena pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan ketrampilan akuntansi yang tidak semua pelaku UKM dapat memahaminya. Pelaku UKM berpendapat tidak perlu melakukan penilaian pada kinerja keuangan perusahaan, bahkan ada pula yang tidak perlu membuat laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit dan membuang waktu. Dampaknya pelaku bisnis UKM tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UKM dalam setahun, masalah seperti inilah yang dapat diatasi dengan langkah penilaian kinerja keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan adalah ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain, salah satunya adalah sebagai laporan untuk pihak eksternal perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam salah satu laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi. Proses penyusunan laporan laba rugi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang dapat menentukan kualitas laporan tersebut, laba menjadi salah

satu komponen penting dalam perusahaan karena laba bisa dijadikan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam kegiatan operasinya. Laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen, selain itu informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir earnings power perusahaan di masa yang akan datang. Namun dalam penyusunan laporan keuangan di lapangan terutama untuk koperasi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, diantaranya disebabkan karena kurang mengertinya sumber daya manusia yang mengelola koperasi akan penyusunan laporan keuangan koperasi.

Dalam rangka mensukseskan kegiatan koperasi tersebut, kami salah satu tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan topik “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”

LITERATUR REVIEW

Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah)
3. Milik Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar
5. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Di Indonesia, UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta[1]. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota.

Akuntansi

Menurut Horngren, dkk, Akuntansi sering disebut dengan “Business Language” atau bahasa bisnis, karena Akuntansi akan menghasilkan informasi-informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, untuk mengambil sebuah keputusan.

Akuntansi (accounting) berasal dari bahasa Inggris ‘to account’ yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan, dalam hal ini Akuntansi berkaitan dengan masalah pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan yang telah dipercayakan untuk mengelola perusahaan.

Akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan Akuntansi :

1. Memberikan informasi ekonomi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi “Decision Making”.
2. Pihak berkepentingan tersebut adalah pihak internal : manajemen (pengelola). Akuntansi digunakan sebagai bahan dasar penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengawasan kegiatan yang dilakukan oleh perangkat koperasi.
3. Pihak Eksternal yakni : kreditor /investor yang akan menanamkan sahamnya/invetasinya pada koperasi. Lainnya adalah pemerintah menyangkut dengan tax (pajak) dan masyarakat tentunya ingin melihat kondisi keuangan koperasi tersebut.

Dengan kata lain Akuntansi adalah pencatatan /pembukuan. Pencatatan/pembukuan harus dilakukan dengan benar, tepat, jelas, akurat akan menunjang keberhasilan :

- Mempermudah persiapan laporan keuangan,
- Mempermudah penilaian situasi keuangan dari sebuah usaha,
- Pengawasan arus kas yang lebih baik,
- Kemampuan untuk mengukur prestasi usaha yang sebenarnya terhadap proyeksi serta tujuan yang ingin dicapai,
- Kemampuan untuk mengetahui dengan cepat masalah-masalah baru, tantangan serta kesempatan yang timbul,
- Membantu dalam menelusuri jalannya operasi usaha, termasuk prestasi yang dicapai oleh para pengurus dan anggota koperasi,
- Memberikan informasi yang lebih akurat pada setiap keputusan usaha,
- Memungkinkan untuk memperoleh akses yang cepat dalam informasi penting,
- Memenuhi kewajiban dalam menyimpan catatan yang lengkap di bawah hukum perpajakan Indonesia serta peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku.

Laporan Keuangan UKM

Laporan keuangan (Saputra), terdiri dari :

- Neraca
(posisi keuangan sebuah perusahaan/koperasi yang menrincikan Assets/harta, Liability/kewajiban/hutang dan Equity/modal pada periode tertentu).
- Laporan Laba/Rugi /Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)
(laporan laba/rugi atau perhitungan SHU pada usaha koperasi, merupakan sebuah laporan yang menyajikan pendapatan dan beban pada sebuah perusahaan/koperasi pada periode tertentu).
- Laporan Ekuitas Pemilik/Laporan Kekayaan Bersih
(laporan ekuitas pemilik atau kekayaan bersih pada usaha kopersi menunjukkan sebuah perubahan ekuitas selama periode tertentu).
- Laporan Arus Kas
(laporan arus kas adalah laporan yang memuat jumlah Kas masuk (penerimaan kas) dan Kas Keluar (pengeluaran kas) selama periode tertentu).
- Catatan Atas Laporan Keuangan
(merupakan informasi secara umum, penjelasan kebijakan, dan informasi lainnya yang terkait dengan laporan keuangan pokok.
Setiap laporan keuangan memiliki judul yang memberikan tiga macam data, yakni :
 - Nama Perusahaan (Contoh : Koperasi Bersama Kita Makmur).
 - Nama Laporan Keuangan (PHU, Neraca, Kekayaan Bersih, dll).
 - Tanggal atau periode waktu laporan/Per (31 Desember 2016 untuk Neraca, bulan yang berakhir 31 Desember 2016 untuk perhitungan SHU dan kekayaan bersih).

Siklus Akuntansi

Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut (wikipedia) :

1. Pencatatan
 - 1) Dokumen Transaksi
 - 2) Jurnal
 - 3) Posting ke Buku Besar
2. Pengikhtisaran dan Penafsiran
 - 1) Neraca Saldo
 - 2) Jurnal Penyesuaian
 - 3) Neraca Lajur
 - 4) Laporan Keuangan (Neraca, Perhitungan SHU, Laporan Kekayaan Bersih, Laporan Arus Kas, Catatan Atas laporan Keuangan /CALK)
 - 5) Jurnal Penutup
 - 6) Jurnal Pembalik.

METODE

Pada tahap pertama dilakukan survey awal untuk memahami kondisi UKM. Tahap kedua dengan melakukan penyuluhan kepada para pelaku UKM. Kemudian tahap selanjutnya akan dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana sampai para pelaku UKM bisa membuat laporan keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survey awal ke Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang untuk mengidentifikasi jumlah pelaku UKM.
2. Survey Kedua menentukan kesediaan dan waktu pelatihan
3. Melakukan Pengabdian masyarakat Kepada UKM di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
4. Melakukan Pendampingan kepada UKM.
5. Membuat draf laporan hasil Pengabdian Masyarakat
6. Membuat Laporan hasil Pengabdian Masyarakat.

TEMUAN (HASIL)

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang telah dilaksanakan hari Rabu tanggal 23 Juni 2021 pukul 10.00 WIB, bertempat di kantor kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Adapun kegiatan yang telah dilakukan :

1. Memberikan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil menengah di kelurahan Sawojajar, kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
2. Tanya jawab antara audiens dengan penyuluh mengenai laporan keuangan, karena kebanyakan audiens bukan dari latar belakang akuntansi.
3. Pemberian *doorprize* bagi audiens yang bertanya pada waktu acara.
4. Pendampingan bagi pengusaha kecil yang ingin membuat laporan keuangan.



Gambar 1. Persiapan Acara



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

PEMBAHASAN (DISKUSI)

Dari temuan (hasil) diatas maka tim pengabdian masyarakat memberikan perhatian khusus kepada pengusaha UKM yang tidak mengerti dengan penyusunan laporan keuangan karena yang bersangkutan tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Sedangkan untuk UKM lain yang sudah membuat laporan keuangan namun tidak sesuai dengan standar, maka tim pengabdian masyarakat bersedia untuk mendampingi UKM tersebut dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang telah dapat dilakukan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan Kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran aktif dari mitra maka semuanya berjalan dengan baik dan lancar. Harapan dari pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi mitra dalam pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan mitra dalam hal ini UMKM di Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa data-data yang dipublikasikan pada naskah tersebut tidak ada konflik kepentingan terhadap pihak-pihak manapun. Jika di kemudian hari ditemukan adanya hal tersebut, tanggung jawab sepenuhnya mengenai hal tersebut berada di pihak penulis.

REFERENSI

- Horngren, C. T., dkk (2006). Akuntansi Jilid 1 Edisi 6. Jakarta: Erlangga
- Saputra, D. (2013). Pelatihan Kewirausahaan Pelaporan Keuangan Koperasi tanggal 27-28 Nopember 2013. <http://slideplayer.info/slide/191621/> tanggal 7 Desember 2020.
- _____, _____ (1995). Undang-Undang no. 9 tahun 1995. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/59247/keppres-no-99-tahun-1998> tanggal 5 Desember 2020.
- _____, _____ (1998). Keputusan Presiden no. 99 tahun 1998. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/59247/keppres-no-99-tahun-1998> tanggal 5 Desember 2020.
- _____, _____ (2017). <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi> tanggal 7 Desember 2020.